

■ **Temuan BPK**

# Kadis DKP Akui Uang Masuk ke Rekening Pribadi Sekretaris

**Yulan Mirza**  
Borneo Tribune, Pontianak

Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi Kalbar, Gatot Rudiono angkat bicara.

Ia mengklarifikasi mengenai temuan BPK yang mengatakan pendapatan tidak disetor ke kas Negara tapi disimpan terlebih dahulu ke rekening pribadi sekretaris instansinya.

Hal tersebut berlangsung sejak tahun 2008 hingga 2010 dengan jumlah nilai Rp 128 juta lebih. Dan baru disetor ke kas daerah tahun 2010, padahal penerimaan itu merupakan pendapatan asli daerah (PAD) yang harus masuk dalam APBD.

Ditemui usai sidang paripurna di gedung DPRD Kalbar, Senin (1/8) kemarin, Gatot mengatakan dirinya mengakui adanya uang Negara yang disimpan ke dalam rekening pribadi sekretaris DKP. Uang tersebut berasal dari bentuk kerja sama dalam melakukan penanganan operasi pada tahun 2007.

"Pada saat itu, Sekretaris itu sempat melakukan koordinasi dengan Dispenda Kalbar untuk melakukan pembayaran. Namun kata Dispenda untuk pembayaran masalah itu belum ada," papar Gatot yang mengatakan dirinya menjabat Kadis DKP itu pada tahun 2010.

Mendengar masih adanya temuan BPK itu, Gatot menegaskan kepada stafnya untuk segera menyetorkan uang tersebut ke kas Negara (pemda). "Uang itu sudah kami setorkan ke kas pemda sekaligus bunganya sudah kami kembalikan. Dan hal ini sudah dianggap selesai," jelas Gatot.

Disinggung mengenai sanksi tegas kepada Sekretaris DKP tersebut, Gatot mengatakan orang tersebut tidak lagi menjabat sebagai sekretaris DKP. Tetapi sudah pindah tugas di instansi lain. Namun, Gatot enggan bicara kemana mantan sekretaris itu pindah.

"Mengenai sanksi, saya tidak tahu. Karena hal itu merupakan wewenang pimpinan. Dan sekarang ia bukan lagi menjabat sebagai sekretaris DKP. Melainkan sudah pindah tugas di instansi lain," ujar Gatot. □